

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang pengaruh pemodelan terhadap motivasi berprestasi terhadap siswa SMP dapat ditarik kesimpulan bahwa:

1. Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara pemodelan terhadap motivasi berprestasi siswa SMP. Hal ini berarti bahwa pemodelan baik model simbolik maupun model nyata tidak berpengaruh secara signifikan terhadap motivasi berprestasi siswa sekolah menengah tingkat pertama (SMP).
2. Pemodelan dengan metode model simbolik terlihat lebih efektif meningkatkan motivasi berprestasi dibandingkan dengan pemodelan dengan metode model nyata, ini terlihat dari hasil *gain score* kedua kelompok eksperimen.
3. Perlu dipertimbangkannya kesamaan nilai dan kesamaan persepsi antara model dan pengamat. Semakin banyak kesamaan antara model dan pengamat maka respon pengamat terhadap model akan lebih positif dan keinginan untuk mencontoh perilaku model akan lebih baik sehingga lebih efektif meningkatkan motivasi berprestasi siswa.

B. Saran

Adanya berbagai keterbatasan dan kekurangan dalam penelitian ini, maka penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi Guru Bimbingan Konseling

Guru bimbingan konseling dapat melanjutkan program ini secara berkala terutama dengan metode model simbolik, untuk menangani siswa-siswanya yang memiliki tingkat motivasi berprestasi rendah ataupun sedang sebagai upaya preventif sekolah agar motivasi berprestasi siswa tidak mengalami penurunan.

2. Bagi sekolah

Pihak sekolah diharapkan dapat melanjutkan program permodelan terutama dengan metode model simbolik dalam beberapa mata pelajaran untuk semakin meningkatkan motivasi berprestasi siswa dalam mengikuti pelajaran, namun hal ini diharapkan untuk dilakukan secara intensif sehingga siswa terbiasa dengan program yang dilakukan.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan dapat:

- a. Mengusahakan pemberian program permodelan dengan tema yang lebih menarik namun tidak menghilangkan esensi model yang ada.
- b. Peneliti selanjutnya dapat melakukan pendampingan intensif kepada siswa saat penelitian berlangsung agar siswa mampu mengaplikasikan permodelan dengan benar. Faktor eksternal juga diharapkan dapat menjadi perhatian sehingga tidak menghambat dalam peningkatan motivasi berprestasi.

- c. Perlu mempertimbangkan karakteristik pemilihan model terutama pada kesamaan nilai-nilai antara model dan partisipan.